



**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI PEDOMAN  
GIZI SEIMBANG, TINGKAT PENGETAHUAN GIZI  
MAKANAN DAN JAJANAN SEHAT, KEBIASAAN MAKAN  
DAN STATUS GIZI DI SDN KEBAYORAN LAMA SELATAN  
11 DAN SDN KEBAYORAN LAMA 09 JAKARTA SELATAN**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2016**

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI PEDOMAN  
GIZI SEIMBANG, TINGKAT PENGETAHUAN GIZI  
MAKANAN DAN JAJANAN SEHAT, KEBIASAAN MAKAN  
DAN STATUS GIZI DI SDN KEBAYORAN LAMA SELATAN  
11 DAN SDN KEBAYORAN LAMA 09 JAKARTA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang, Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat, Kebiasaan Makan dan Status Gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan”** Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, November 2016



Auliya Syamsudin

1205025015

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Syamsudin  
NIM : 1205025015  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul **“Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang, Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat, Kebiasaan Makan dan Status Gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.





## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Auliya Syamsudin  
NIM : 1205025015  
Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang, Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat, Kebiasaan Makan dan Status Gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Jakarta, November 2016

Pembimbing I : Mohammad Furqan, MKM (.....)

Pembimbing II : Lintang Purwara Dewanti, M. Gizi (.....)

Penguji I : Alibbirwin, M. Epid (.....)

Penguji II : Ahmad Faridi, MKM (.....)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.  
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah  
bekerja keras (Untuk urusan yang lain)” (QS 94: 6-7).

Alhamdulillah rabbil'alamín.... Alhamdulillah rabbil 'alamín....  
Alhamdulillah rabbil'alamín....

Akhirnya Aku sampai di titik ini , titik perjuangan dimana masa  
depan ditentukan berawal dari sini

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Mariyah

Kakak-kakak Ku tercinta M. Awalludin, Suryati dan Samsiyah

Suami Ku tercinta Sangadjie Wibowo

Dan

Dosen Pembimbing yang telah membimbing aku hingga skripsi ini  
terselesaikan dengan baik

Semoga Skripsi ini bermanfaat, menjadi amal sholeh bagiku dan  
menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, kasih sayang, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang, Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat, Kebiasaan Makan dan Status Gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan”**. Skripsi ini penulis ajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR.Hamka.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami banyak sekali hambatan dan kesulitan. Namun, atas berkat rahmat dan izin-Nya, serta adanya bimbingan, bantuan dan motivasi yang diperoleh penulis, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Emma Rachmawati, M.Kes selaku Dekan FIKES UHAMKA, para Wakil Dekan, dan seluruh dosen beserta staff FIKES UHAMKA
2. Ibu Leni Sri Rahayu, SKM, M.PH selaku Ketua Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA
3. Bapak Mohammad Furqan, MKM selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Lintang Purwara Dewanti, M. Gizi selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dan meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Alibbirwin, M. Epid sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat disempurnakan dan terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Ahmad Faridi, MKM sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat disempurnakan dan terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dra. Hj. Irawati, MM, selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan penelitian di SDN Kebayoran Lama Selatan 11.
8. Bapak H. Muh. Sadelih, S.pd, selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan penelitian di SDN Kebayoran Lama Selatan 09.
9. Ibu dan Bapak Wali Kelas untuk kelas V SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09, yang telah memperbolehkan menggunakan waktu pelajarannya untuk proses pengumpulan data, serta Bapak Ami dan Bapak Rizal, yang telah membantu dalam proses pengumpulan data serta perihal surat-menyurat.
10. Kedua Orangtua tercinta. Ayahanda Syamsudin yang selalu memberikan doa, semangat, dan banyak membantu penulis dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Ibunda Mariyah yang selalu memberikan doa-doa terbaiknya, kasih sayang yang tiada putusnya, dan dukungan yang tiada hentinya. Terimakasih karena kalian sudah mendidik penulis sehingga penulis dapat berada di titik ini dan menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua Orangtua tercinta. Ayahanda Rubiyanto (Alm) yang selalu memberikan doa, semangat dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Ibunda Suhaya yang selalu memberikan doa-doa terbaiknya, kasih sayang yang tiada putusnya, dan dukungan yang tiada hentinya. Terimakasih karena kalian sudah mendidik penulis sehingga penulis dapat berada di titik ini dan menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak saya tercinta Marullah, Suryati, Samsiyah, M. Awalludin dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan motivasinya sehingga penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Suami saya tercinta Sangadje Wibowo yang selalu sabar, selalu memberikan semangat dan do'a, serta meluangkan waktunya disela-sela kesibukkan kerjanya untuk membantu penulis.



14. Keponakan-keponakan saya tercinta Benika Irnadiyah, Janwar Rudi, M. Ifikhorus Sadat, Indira Dwi, Inayahtul dan M. Alfath Mubin yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
15. Sahabat seperjuangan Pratiwi Sundari, Ade Masruroh, Fitriah dan Farahdillah yang selalu memberikan semangat, support, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
16. Para sahabat penulis Siti Yuliana, Annisa Qhistii, Linda Yulianti, Endah Nurwulan yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
17. Siti Yuliana, Endah Nurwulan, Linda Yulianti, Restu Fibi, Asfia Zara, Mirnawati, Ka Putri dan Ade Masruroh yang telah membantu saya dalam penelitian.
18. Teman-teman seperjuangan Gizi 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan kepada para pembaca dan khususnya untuk penulis sendiri.

Jakarta, November 2016

(Auliya Syamsudin)

## ABSTRAK

Nama : Auliya Syamsudin  
Program Studi : Gizi  
Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang, Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat, Kebiasaan Makan dan Status Gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan

Makanan jajanan adalah makanan atau minuman yang disajikan dalam wadah penjualan dipinggir jalan, tempat umum atau tempat lain dan sudah disiapkan atau dimasak ditempat produksi, dirumah makan, atau ditempat jualan. Makanan tersebut langsung dikonsumsi tanpa diolah atau persiapan terlebih dahulu. Kebiasaan jajan pada anak sekolah dapat berdampak positif, jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut dapat melengkapi atau menambah kebutuhan gizi. Namun, di sisi lain dapat berdampak negatif jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut belum terjamin keamanannya sehingga akan berpengaruh negatif terhadap status kesehatan dan status gizi anak yang mengkonsumsinya. Anak kelompok usia sekolah (6 – 12 tahun) termasuk salah satu kelompok yang rentan mengalami masalah gizi yaitu kekurangan energi protein. Riskesdas 2010 menunjukkan sebesar 44,4% anak sekolah, tingkat konsumsi energinya kurang dari 70% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan sebesar 59,7% anak usia sekolah tingkat konsumsi proteinnya kurang dari 80% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG). Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, dilakukan pada bulan Agustus 2016. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 dengan jumlah keseluruhan 121 responden, pengambilan sampel secara total sampling dengan siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 berjumlah 57 responden dan siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 berjumlah 64 responden teknik yang digunakan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dan hasil penelitian uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang ( $P\text{-value} = 0,001 < 0,005$ ), ada perbedaan tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat ( $P\text{-value} = 0,005 = 0,005$ ), ada perbedaan kebiasaan makan ( $P\text{-value} = 0,003 < 0,005$ ), dan ada perbedaan status gizi ( $P\text{-value} = 0,005 = 0,005$ ) pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan di SDN Kebayoran Lama Selatan 09.

Kata Kunci : Makanan Jajanan, Asupan Zat Gizi, Status Gizi, Siswa Sekolah Dasar

## ABSTRACT

Name : Auliya Syamsudin  
Program of Study : Nutrition Science  
Title : Differences Knowledge Level Balanced Nutrition Guidelines Nutrition, Nutrition Knowledge Level of Food and Healthy Snacks, Eating Habits and Nutritional Status in Kebayoran Lama South SDN 11 and Kebayoran Lama South SDN 09, South Jakarta

Snack food is a food or drink is served in a container sale alongside a road, public place or other places and had been prepared or cooked place of production, eat at home, or place of sale. The food is prepared or consumed directly without any prior preparation. Snack habits in school children can have a positive impact, if consumed street food can complement or supplement nutritional needs. However, on the other hand can have a negative impact if the snack food consumed is not yet secured so that it will negatively affect the health status and nutritional status of children who consume them. School age children (6-12 years), including one of the groups vulnerable to nutritional problems that protein-energy malnutrition. Riskesdas 2010 showed 44.4% of school children, the level of energy consumption of less than 70% of the Nutrition Adequacy Score (AKG) and by 59.7% of children of school age in protein consumption level of less than 80% of the Nutrition Adequacy Score (AKG). This study used cross sectional design, conducted in August 2016. The population in this study were students of class V SDN South Kebayoran Lama Kebayoran Lama 11 and SDN 09 South with a total of 121 respondents, sampling a total sampling with students at SDN Kebayoran South old 11 amounted to 57 respondents and students at SDN Kebayoran Lama South 09 amounted to 64 respondents techniques used by researchers with particular consideration is the presence of the criteria for inclusion and exclusion criteria. This study uses a test Independent Sample t-Test and the results of statistical tests we can conclude that there are differences in the level of knowledge of nutrition guidelines for balanced nutrition (P-value = 0.001 <0.005), there are differences in the level of knowledge of food nutrition and healthy snacks (P-value = 0.005 = 0.005), there are differences in eating habits (P-value = 0.003 <0.005), and there are differences in nutritional status (P-value = 0.005 = 0.005) in the fifth grade students at SDN Kebayoran Lama Selatan 11 and in SDN Kebayoran Lama South 09.

**Keywords: Snacks Food, Nutrition Substance Intake, Nutritional Status, Elementary School Students**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Bagi Peneliti .....	7
2. Bagi Sekolah Dasar .....	7
3. Bagi FIKES UHAMKA .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Anak Sekolah Dasar .....	8
1. Definisi .....	8
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar .....	9
3. Gizi Anak Sekolah Dasar .....	9



B. Zat Gizi Makro .....	10
1. Energi .....	10
a. Definisi .....	10
b. Fungsi .....	10
2. Protein .....	10
a. Definisi .....	10
b. Fungsi .....	11
3. Lemak .....	12
a. Definisi .....	12
b. Fungsi .....	12
4. Karbohidrat .....	13
a. Definisi .....	13
b. Fungsi .....	14
5. Dampak Kekurangan dan Kelebihan Zat Gizi .....	15
C. Makanan Jajanan .....	16
1. Definisi .....	16
2. Manfaat dari Makanan Jajanan .....	17
3. Jenis Makanan Jajanan yang Baik .....	19
4. Syarat Makanan Jajanan yang Baik .....	19
5. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Makanan Jajanan .....	19
D. Pedoman Gizi Seimbang .....	22
1. Definisi .....	22
2. Pesan Pedoman Gizi Seimbang .....	24
3. Pengelompokan Bahan Makanan Tumpeng Gizi Seimbang .....	25
E. Metode FFQ ( <i>Food Frequency Questionary</i> ) .....	26
F. Status Gizi .....	26
1. Definisi .....	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi .....	27
3. Pengukuran Antropometri .....	28
G. Media Poster .....	32
1. Definisi .....	32
2. Tujuan Poster .....	33
3. Kelebihan dan Kelemahan Poster .....	33
H. Kerangka Teori .....	34

### **BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS**

A. Kerangka Konsep .....	35
B. Definisi Operasional .....	36
C. Hipotesis .....	39

### **BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40

1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
1. Petugas Pengumpulan Data .....	41
2. Sumber Data .....	42
2.1 Data Primer .....	42
2.2 Data Sekunder .....	44
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Pengolahan Data .....	45
G. Teknk Analisis Data .....	49
1. Analisis Univariat .....	49
2. Analisis Bivariat .....	49

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Keterbatasan Penelitian .....	50
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
C. Analisis Univariat .....	55
1. Karakteristik Responden .....	55
a. Umur .....	55
b. Jenis Kelamin .....	56
2. Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang .....	57
3. Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat .....	59
4. Kebiasaan Makan .....	61
5. Status Gizi .....	62
D. Analisis Bivariat .....	64
1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	64
2. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	66
3. Perbedaan Kebiasaan Makan pada Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09.....	69
4. Perbedaan Status Gizi pada Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	72

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
-----------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Angka Kecukupan Gizi Anak Di Indonesia .....	15
Tabel 2.2	Susunan Makanan Rata-Rata Sehari Anak Usia 1-12 Tahun .....	22
Tabel 2.3	Kategori Status Gizi Anak Usia 5-20 Tahun .....	32
Tabel 4.1	Kategori Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2	Kategori Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang .....	46
Tabel 4.3	Kategori Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat .....	47
Tabel 4.4	Kategori Kebiasaan Makan .....	47
Tabel 4.5	Kategori Status Gizi .....	48
Tabel 4.6	Kategori Status Gizi .....	48
Tabel 5.1	Sarana dan Prasarana .....	52
Tabel 5.2	Sarana dan Prasarana .....	53
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	55
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	56
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	57
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	58
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat Siswa Kelas V Di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	59
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	60
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Makan Siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	61
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	62

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	63
Tabel 5.12 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	64
Tabel 5.13 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 Dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	66
Tabel 5.14 Perbedaan Kebiasaan Makan Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	69
Tabel 5.15 Perbedaan Status Gizi Siswa Kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 .....	72





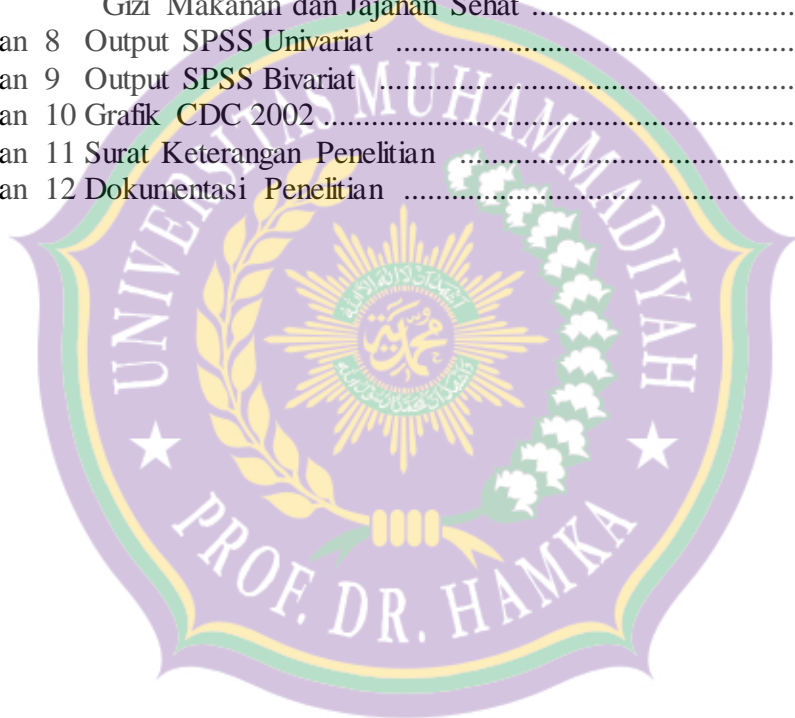
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tumpeng-Bentuk Visual Gizi Seimbang Indonesia .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	34
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden .....	83
Lampiran 2 Formulir Identitas Responden .....	84
Lampiran 3 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang .....	85
Lampiran 4 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat .....	88
Lampiran 5 Formulir Food Frekuensi Makanan .....	91
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Gizi Pedoman Gizi Seimbang .....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Pengetahuan Gizi Makanan dan Jajanan Sehat .....	96
Lampiran 8 Output SPSS Univariat .....	97
Lampiran 9 Output SPSS Bivariat .....	101
Lampiran 10 Grafik CDC 2002 .....	104
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian .....	106
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....	108



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis dan berkesinambungan. Tumbuh berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar (Judarwanto, 2008).

Sekolah dasar merupakan tempat yang baik untuk menanamkan sikap dan kebiasaan makan yang sehat. Anak sekolah dasar biasanya mempunyai sifat terbuka dan mudah menerima hal-hal baru, termasuk dalam pemilihan makanan yang baru. Untuk mewujudkan hal tersebut maka anak sekolah perlu diberikan pengetahuan mengenai makanan yang bergizi dan sehat (Wawan, 2005 dalam Siburian, 2013).

Perkembangan makanan jajanan di Indonesia yang berbasis *home industry* telah semakin maju, tak terkecuali yang di jajakan di sekolah-sekolah, hal ini dapat dilihat dengan semakin beragamnya makanan jajanan yang ditawarkan di setiap sekolah. Hampir di setiap sekolah, pasti dijumpai para pedagang makanan jajanan. Hal ini mendorong timbulnya kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan pada anak sekolah, terutama pada jeda jam istirahat sekolah. Namun pengetahuan tentang mengonsumsi makanan jajanan sehat masih belum banyak diketahui oleh anak sekolah (Devi, 2012).

Makanan jajanan sangat beragam jenisnya dan berkembang pesat di Indonesia. Makanan jajanan dapat memberikan kontribusi zat gizi dalam tubuh yaitu berkisar antara 10-20%. Energi yang didapat dari makanan jajanan 17,36%, protein 12,4%, karbohidrat 15,1% dan lemak 21,1% terhadap konsumsi sehari (Ulya, 2003 dalam Rosyidah, 2015). Penelitian Djaja (2003) di 3 (tiga) jenis tempat pengelolaan makanan (TPM) menyimpulkan bahwa pedagang kaki lima berisiko 3,5 kali lipat terhadap terjadinya kontaminasi makanan dibandingkan dengan usaha jasaboga, restoran dan rumah makan.

Hasil pemantauan BPOM tahun 2011 menunjukkan ada 35.5% makanan jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat keamanan (BPOM, 2011 dalam Hoque, 2012). Kemendiknas dan BPOM memberikan bimbingan kepada guru dan pengelola kantin mengenai makanan yang sehat dan bergizi (Kemendiknas, 2009 dalam Hoque, 2012). Hasil penelitian tentang sekolah sehat yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen pendidikan nasional tahun 2007 pada 640 SD di 20 provinsi yang diteliti, sebanyak 40% belum memiliki kantin. Sementara dari yang telah memiliki kantin (60%) sebanyak 84.3% kantinnya belum memenuhi syarat kesehatan, sehingga dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi gizi dan kesehatan anak (Depdiknas, 2007 dalam Hoque, 2012).

Makanan jajanan adalah makanan atau minuman yang disajikan dalam wadah penjualan dipinggir jalan, tempat umum atau tempat lain dan sudah disiapkan atau dimasak ditempat produksi, dirumah makan, atau ditempat jualan. Makanan tersebut langsung dikonsumsi tanpa diolah atau persiapan terlebih dahulu. Kebiasaan jajan pada anak sekolah dapat berdampak positif, jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut dapat melengkapi atau menambah kebutuhan gizi. Namun, di sisi lain dapat berdampak negatif jika makanan jajanan yang dikonsumsi tersebut belum terjamin keamanannya sehingga akan berpengaruh negatif terhadap status kesehatan dan status gizi anak yang mengkonsumsinya (Ulya, 2003 dalam Rosyidah, 2015).

Anak kelompok usia sekolah (6 – 12 tahun) termasuk salah satu kelompok yang rentan mengalami masalah gizi yaitu kekurangan energi protein. Riskesdas 2010 menunjukkan sebesar 44,4% anak sekolah, tingkat konsumsi energinya kurang dari 70% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan sebesar 59,7% anak usia sekolah tingkat konsumsi proteinnya kurang dari 80% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG). Di Indonesia prevalensi status gizi berdasarkan TB/U pada anak umur 6-12 tahun adalah sangat pendek sebesar 15,1%, pendek sebesar 20,5%. Berdasarkan IMT anak yang sangat kurus sebesar 4,6%, kurus sebesar 7,6%, gemuk sebesar 9,2% (Balitbangkes, 2010).

Menurut data Riskesdas 2013, secara nasional prevalensi status gizi kurus menurut (IMT/U) pada anak umur 5-12 tahun adalah 11,2%, terdiri dari sangat



kurus yaitu 4% dan gemuk yaitu 7,2%. Prevalensi status gizi gemuk pada anak umur 5-12 tahun secara nasional masih tinggi yaitu 18,8% yang terdiri dari gemuk yaitu 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) yaitu 8,8% (Balitbangkes, 2013).

Faktor yang dapat mempengaruhi status gizi adalah pengetahuan gizi. Karena pengetahuan gizi memegang peranan penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai masalah gizi dan kesehatan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang (Almatsier, 2011). Pendidikan gizi merupakan salah satu unsur yang terkait dalam meningkatkan status gizi masyarakat jangka panjang. Penyampaian pesan-pesan gizi yang praktis akan membentuk suatu keseimbangan bangsa antara gaya hidup dengan pola konsumsi masyarakat. Pengembangan pedoman gizi seimbang baik untuk petugas maupun masyarakat adalah salah satu strategi dalam mencapai perubahan pola konsumsi makanan yang ada di masyarakat dengan tujuan akhir yaitu tercapainya status gizi masyarakat yang lebih baik (Arisman, 2009). Dengan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kebiasaan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah termasuk juga dalam pemilihan bahan makanan jajanan yang sesuai dengan syarat kesehatan dan pedoman gizi seimbang dapat memperbaiki dan mempertahankan status gizi anak sekolah dasar (Arisman, 2009).

Prevalensi pada anak usia 6-12 tahun atau anak usia sekolah di DKI Jakarta yang mengalami *stunting* mencapai 15,4% dan kurus sebesar 5,8% (Kemenkes, 2013). Berdasarkan penelitian Yudesti (2013) di Jakarta Selatan prevalensi status gizi umur 6-12 tahun berdasarkan IMT ditemukan 3,7% anak usia sekolah mengalami status gizi kurang (Yudesti, 2013 dalam Putri, 2015).

Kecamatan Kebayoran Lama terdapat 20 sekolah dasar. Dua diantaranya yaitu sekolah SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09, keduanya mempunyai karakteristik yang sama. SDN Kebayoran Lama Selatan 11 adalah SD percontohan yang sudah diberikan edukasi gizi berupa media poster gambar tumpeng gizi seimbang (TGS) dan poster pemilihan makanan dan jajanan sehat yang diberikan oleh BPOM pada tahun 2013, memiliki kantin sehat dan menjadi pemenang juara harapan III yang diadakan dalam rangka HUT Badan POM RI serta sudah mendapatkan piagam/sertifikat dari BPOM. Sementara SDN Kebayoran Lama Selatan 09 belum di berikan edukasi gizi media

poster gambar tumpeng gizi seimbang (TGS) dan poster pemilihan makanan dan jajanan sehat serta tidak memiliki kantin sehat.

Berbagai metode dan alat telah dikembangkan dunia pendidikan dalam menyampaikan pesan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan. Metode dan alat yang digunakan dapat berupa poster, pamphlet dan lain-lain. Keunggulan media gambar cetak dengan contoh poster gizi yang akan digunakan yaitu dapat memperjelas suatu permasalahannya dengan melihat gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan. Media gambar juga dapat menimbulkan kreatifitas siswa yang beragam dalam membahasakannya. Berdasarkan hasil penelitian Suiraoaka (2010), bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan gizi yang lebih baik pada responden yang diberikan pendidikan gizi dengan media dibanding dengan responden yang tidak diberikan pendidikan gizi tanpa menggunakan media.

SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian mengenai perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang, tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat, kebiasaan makan dan status gizi.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang, tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat, kebiasaan makan dan status gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang muncul adalah:

- a. Apa saja masalah gizi yang terjadi pada siswa kelas V yang ada di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan?

- b. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang, tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat, kebiasaan makan dan status gizi pada siswa kelas V yang ada di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan?

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang, tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat, kebiasaan makan dan status gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2016. Jenis data yang digunakan adalah data primer data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil angket dan wawancara terhadap para siswa kelas V yang meliputi (nama, umur, jenis kelamin), berat badan, tinggi badan, data tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang, data tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat dan data kebiasaan makan dengan formulir FFQ (*Food Frequency Questionary*). Sementara, data sekunder diperoleh dari bagian tata usaha.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang, tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat, kebiasaan makan dan status gizi di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.

- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- d. Mengidentifikasi kebiasaan makan pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- e. Mengidentifikasi status gizi dengan menggunakan pengukuran yang dapat dilakukan dengan indeks antropometri menggunakan grafik pertumbuhan CDC berdasarkan IMT/U pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- f. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan gizi pedoman gizi seimbang pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- g. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan gizi makanan dan jajanan sehat pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- h. Menganalisis perbedaan kebiasaan makan pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.
- i. Menganalisis perbedaan status gizi dengan menggunakan pengukuran yang dapat dilakukan dengan indeks antropometri menggunakan grafik pertumbuhan CDC berdasarkan IMT/U pada siswa kelas V di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan dan menjadi pengembangan kompetensi diri sesuai dengan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan gizi masyarakat.
- c. Menjadi bahan bacaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi Sekolah Dasar.**

- a. Dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang status gizi murid-murid di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09.
- b. Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan murid-murid di SDN Kebayoran Lama Selatan 11 dan SDN Kebayoran Lama Selatan 09, terutama dalam memilih makanan jajanan yang akan dikonsumsi.

### **3. Bagi FIKES UHAMKA**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian yang pernah dilakukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., Wirjatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- AKG. (2013). *Angka Kecukupan Gizi 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Alimul. H.(2007). *Riset dan Teknik Penulisan Ilmiah*.Salemba.Jakarta: Medika.
- Almatsier, Sunita. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati, dkk.(2014). *Media Poster, Video dan Pengetahuan Siswa SD tentang Bahaya merokok (Studi pada Siswa SDN 78 Surabaya Sebrang Lor Mojosoongo Surakarta)*.Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 10 No 1. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2016 Dari [http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_nju/kemas/3064](http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/kemas/3064)
- Anjelisa, dkk (2010). *Sosialisasi Cara Penggunaan Obat Yang Baik Melalui Penyebaran Poster Dan Leaflet Pada Unit Pelayanan Kesehatan Di Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Arimurti, Triarsih. (2010). *Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat, dan Protein dari Makanan Jajanan Dengan Status gizi Anak Sekolah Dasar Usia 9 – 12 Tahun*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Arisman. (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Astari, Indah. (2011). *Hubungan Pengetahuan Gizi, Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Pada Siswa Kelas V di SDN 3 Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2011*. [Skripsi] Jakarta: Universitas Negeri Islam Jakarta.
- Aulia, Imam. (2012). *Hubungan Antara Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, dan Teman Sebaya Dengan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012*. Depok: Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Cakrawati, Sari, dkk (2011). *Kebutuhan Zat Gizi Sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Centers For Disease Control and Prevention (CDC). (2002). *BMI For Children* [http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens\\_bmi/about\\_chi\\_ldrens\\_bmi.html](http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens_bmi/about_chi_ldrens_bmi.html) diakses pada tanggal 19 februari 2016 pkl 14.06 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional, SEAFast, LPPM, IPB. (2009). *Menuju Katin Sehat di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Depkes RI (2013). Riset Penelitian Dasar (RISKESDAS). *Laporan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.
- Devi, Nirmala. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Djaja, I Made. (2008). *Kontaminasi E.Coli Pada Makanan Dari Tiga Jenis Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) di Jakarta Selatan 2003*, Makara Kesehatan 12 (1): 36.
- Fatimah, Lismah Sayidatul. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SDN Sukasenang Kecamatan Singaparna Tahun 2015*. Program Studi Diploma III Gizi Tasikmalaya Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hoque, Farjana. (2012). *Pengetahuan, Sikap, dan, Perilaku Warga Sekolah SMAN 2 Kota Tangerang Selatan dan SMAN 7 Kota Tangerang, Provinsi Banten Terhadap Program Kantin Sehat Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Program Studi Gizi. Depok: Universitas Indonesia.
- Istifatimah, Lia. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Asupan Energi, Asupan Protein dengan Status Gizi Guru TK di Gugus Bugenville Mraggen*. Program Studi Ilmu Gizi. Medan: Universitas Negeri Semarang.
- Judarwanto, Widodo. (2008) . *Prilaku Makan Anak Sekolah*. Diakses pada tanggal 28 Februari 2016 <http://www.litbang.depkes.go.id/aktual/anak/makanan140206.htm>. Kalimantan Tengah (jurnal gizi klinik). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

- \_\_\_\_\_. (2014). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*.
- Khomsan Ali. (2000). *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kurniasih, E., et al (2010). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Limpeleh, Fitriani Valentine. (2013). *Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah di Kompleks Pasar 45 Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lutfi, Dian. (2015). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Gizi Seimbang dengan Menggunakan Media Poster di SMPN 2 Kartasura*. [Skripsi] Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Mahan, K., & Escott-Stump. (2008). *Food, Nutrition, and Diet Therapy*. USA: W.B Saunders Company.
- McGuire M., & Beerman, K A. (2011). *Nutritional Sciences: From Fundamentals to Food*. Second Edition. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putri, Alvina Yarra (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Konsumsi Makan pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unwanul Huda di Jakarta Selatan Tahun 2015*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purtiantini. (2010). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Makanan Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura tahun 2010*. Surakarta: Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rapiasih, Sinta (2009). *Pelatihan Hygiene Sanitasi Dan Poster Berpengaruh Terhadap Pengetahuan, Perilaku Penjamah Makanan, dan Kelayakan Hygiene Sanitasi Di Instalasi Gizi RSUP Sanglah Denpasar.*
- Rosyidah, Cholifatur. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Anak Sekolah Dasar Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Status Gizi di SD Negeri Kudu 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.* Fakultas Ilmu Kesehatan. Program Studi Ilmu Gizi S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputra, N. (2011). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan HIV AIDS dengan Metode Curah Pendapat dan Ceramah Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa SMAN 4 Tangerang Selatan [Skripsi]* Jakarta: Universitas Negeri Islam Jakarta.
- Saputra, Yuliansyah. (2013). *Hubungan Kebiasaan Makan dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta Tahun 2013.* Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Program Studi Gizi. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Sari, Primadiati Nickyta. (2010). *Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (Intelligence Quotient – IQ) pada Anak Usia Sekolah Dasar di Tinjau dari Status Sosial-Ekonomi Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Ibu.* Fakultas Kedokteran. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Siburian, Endang S. (2008). *Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Pencegahan Penyakit Diare di SDN 098167 Perumanas Kerasaan Kecamatan Pematangan Bandar Kabupaten Simalungun.* Program Studi Ilmu Keperawatan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* CV. Alfabeta: Bandung.
- Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak.* Yogyakarta: Graham Ilmu Yogyakarta.
- Sunardi (2007). *Pangan dan Gizi.* Bogor: Universitas Indonesia Press.
- Susanto, D.2008. *Masalah Kebiasaan Jajan pada Anak Sekolah.* *Buletin Gizi*,10(3):23-26.
- Supariasa, dkk., (2001). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC.
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2008). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi.* Jakarta: Dian Rakyat.



- Soekirman. (2011). Taking The Indonesian nutrition history to leap into betterment of the future generation: development of the Indonesia Nutrition Guidelines. *Asia Pasific Journal Of Clinical Nutrition*, 3 : 447-451. Mei 18, 2016. [http://www.danonenutrindo.org/media/file/13\\_Indonesia.pdf](http://www.danonenutrindo.org/media/file/13_Indonesia.pdf)
- Tahir, dkk (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Umur 6-12 Tahun di SDN Wilayah Kerja Puskesmas Bungi Pinnung. *Jurnal Universitas Hassanudin*, Vol. 2, No. 4, ISSN: 2302-1721.
- Tampubolon, Indra (2009). *Pengaruh Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Pelajar Kelas Khusus SMA Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Tri, Vani. (2015), *Perbedaan Pengaruh Media Film Dan Poster Tentang Penyuluhan Pedoman Gizi Seimbang (Pgs) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Anak Gizi Lebih Di Sdn Ciputat 4, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten*. Jakarta:Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.
- Utami, Resti (2011). *Hubungan Makan dan Faktor-Faktor Lain dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Siswa/I Kelas IV, V dan VI SDN Pengadengan 01 Pagi Jakarta Selatan 2011*. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Wijaya, N. (2013). *Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Siswa SMAN 8 Tangerang Selatan Tahun 2013*. [Skripsi] Jakarta: Universitas Negeri Islam Jakarta.
- Yudesti, Ira (2013). *Perbedaan Status Gizi Anak SD Kelas IV Dan V Di SD Unggulan (06 Pagi Makasar) Dan SD Non Unggulan (09 Pagi Pinang Ranti) Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2012*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1); Jan 2013.